

**KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BAYANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**YOLA GUSTIFA
NIM. 18016204/2018**

Pembimbing

**Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198002262005012003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 2 Bayang**
Nama : Yola Gustifa
NIM : 18016204
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 198002262005012003

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yola Gustifa
NIM : 18016204

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita



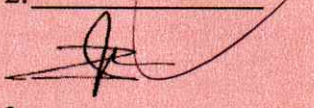
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang

Padang, April 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dewi Anggraini, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Zulfikarni, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2023

Yang membuat Pernyataan,



Yola Gustifa

NIM. 18016204/2018

ABSTRAK

Yola Gustifa. 2023 “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang ditulis siswa dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik pancing. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita yang ditulis siswa. Latar penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Bayang, tepatnya di kelas VIII.6. Entri dalam penelitian ini berupa teks berita siswa kelas VIII.6 yang ditinjau dari dua aspek, yaitu tepat penalaran dan tepat kebahasaan. Kehadiran dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpulan data (*human instrumen*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik pancing.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dari kalimat-kalimat yang dianalisis, ditemukan sebagian kecil kalimat efektif dan sebagian besar kalimat yang tidak efektif. Kalimat tergolong efektif karena memenuhi dua syarat, yaitu tepat penalaran dan tepat kebahasaan. Sebagian besar kalimat tidak efektif disebabkan karena tidak memenuhi syarat tepat penalaran dan tepat kebahasaan disebabkan oleh ketidaktepatan ejaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam menulis teks berita.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., dengan Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada; (1) Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing dan penasihat akademik, (2) Dra. Emidar, M.Pd, dan Zulfikarni, M.Pd., selaku dosen penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan M. Ismail Nst, S.S., M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departemen, serta Dosen Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Elvita Sari, S.Pd., selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang, dan (5) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang selaku informan penelitian ini, dan terutama kedua orang tua beserta teman-teman yang selalu memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Kalimat Efektif.....	10
2. Hakikat Teks Berita	36
3. Penganalisisan Kalimat Efektif	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis dan Metode Penelitian	45
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	46
C. Data dan Sumber Penelitian	46
D. Instrumen Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Pengabsahan Data.....	48
G. Teknik Penganalisisan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Temuan Penelitian	52
B. Pembahasan	74
1. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari Segi Ketepatan Penalaran	75
2. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari Segi Ketepatan Kebahasaan	76
BAB V PENUTUP.....	84

A. Simpulan.....	84
B. Saran	85
KEPUSTAKAAN	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penganalisisan Kalimat Efektif dalam Berita.....	40
Tabel 2 Format Daftar Identifikasi Siswa	49
Tabel 3 Format Inventarisai Data	49
Tabel 4 Format Identifikasi Penggunaan Analisis Keefektifan Kalimat dari segi Tepat Penalaran.....	50
Tabel 5 Format Identifikasi Penggunaan Analisis Keefektifan Kalimat dari Segi Tepat Kebahasaan	51

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Contoh Teks Berita Siswa	4

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Identifikasi Siswa	89
Lampiran 2 Inventarisai Data	91
Lampiran 3 Analisis Penyebab Kalimat Tidak Efektif dari segi Tepat Penalaran dan Tepat Kebahasaan.....	117
Lampiran 4 Tulisan Teks Berita Siswa.....	179
Lampiran 5 Dokumentasi.....	218

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan intelektual yang dilakukan dengan mengekspresikan jalan pikiran dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media bahasa yang sempurna. Sejalan dengan pendapat Suhartati (2020), mengungkapkan bahwa menulis pada hakikatnya merupakan upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur kebahasaan, dan kosakata. Dalam kegiatan menulis banyak aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan, yaitu ejaan, diksi, dan kalimat.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Siswa dituntut untuk mampu menulis atau memproduksi teks sesuai dengan arahan yang telah ditentukan. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa SMP adalah teks berita. Teks berita terdapat pada KI 4 dan KD 4.2. KI 4 berbunyi “memcoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang atau teori”. KD 4.2 berbunyi “menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Teks berita merupakan teks yang berisi peristiwa atau kejadian berupa fakta yang bernilai penting, menarik, masih baru, dan dipublikasikan secara luas melalui media massa. Informasi berita disampaikan dengan logika yang baik sehingga kalimat efektif penting digunakan (Della, 2019). Selanjutnya, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat (KBBI). Pada teks berita terdapat unsur yang harus ada dalam teks berita, yaitu *what, when, where, why, who, dan how* (5W+1H).

Penggunaan kalimat efektif sangat penting dalam teks berita, karena dapat mencegah kesalahpahaman dalam penafsiran. Menulis sebuah teks berita, siswa harus mampu membuat kalimat efektif agar pesan yang disampaikan dalam teks berita dapat dipahami oleh pembaca. Dalam penulisan teks berita, siswa harus mampu memperhatikan kalimat efektif. Hal ini disebabkan karena berita yang ditulis haruslah menggunakan bahasa yang lugas, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh pembaca. Dewi (2017) mengungkapkan bahwa teks berita harus menggunakan kalimat efektif karena teks berita hanya sebuah karangan yang berisi penyampaian gagasan tetapi juga sebuah karangan yang akan menambahkan pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai kejadian atau peristiwa.

Alasan peneliti memilih teks berita untuk diteliti karena teks berita termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013. Teks berita merupakan suatu peristiwa yang mengandung informasi fakta. Ketika siswa menyampaikan informasi fakta dalam bentuk tulisan banyak siswa yang tidak memperhatikan kaidah kebahasaan, sehingga tulisan tersebut tidak efektif.

Penelitian tentang keefektifan kalimat dalam teks berita telah banyak dilakukan atau diteliti oleh mahasiswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Permata Sari (2019), Syukur (2019), dan Syafira (2019). Alasan penulis meneliti keefektifan kalimat pada teks berita adalah karena teks berita merupakan teks yang ditulis siswa SMP Negeri 2 Bayang berdasarkan pengamatan peristiwa atau kejadian berupa fakta dan objektif yang disampaikan kepada khalayak ramai. Teks berita dapat memancing siswa untuk menggunakan kosakata-kosakata yang tepat dalam sebuah kalimat. Kalimat merupakan hasil tulisan yang menuangkan gagasan atau informasi kepada pembaca atau pendengar dan diharapkan tulisan yang dituangkan penulis dapat memberikan respon bagi pembacanya. Oleh karena itu, kalimat yang ditulis siswa harus efektif.

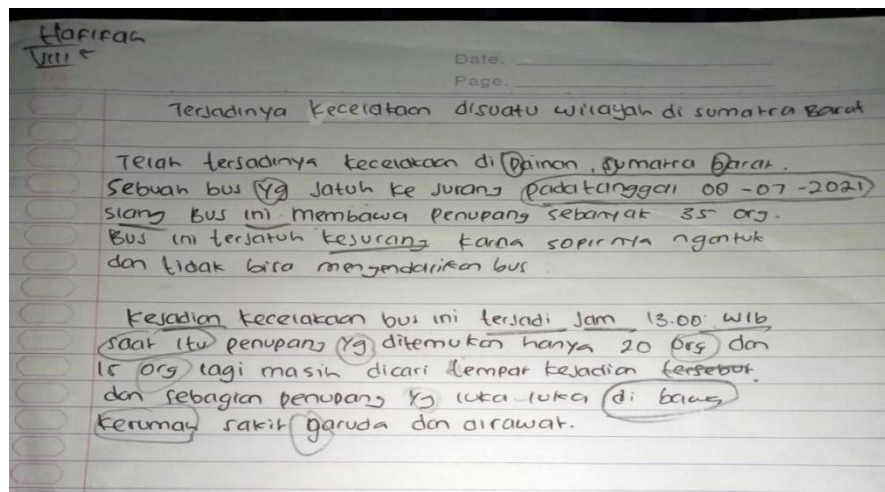
Berdasarkan beberapa penelitian yang ditemukan bahwa keefektifan kalimat dalam teks berita masih banyak kesalahan. Kesalahan menulis kalimat efektif dalam teks berita dapat dipengaruhi beberapa hal. *Pertama*, siswa kurang menguasai materi sehingga pada saat pembelajaran menulis sebuah teks banyak ditemukan kesalahan dalam tulisan siswa yaitu *pertama*, siswa malas berpikir dan sering menyalin tugas temannya sehingga informasi yang disampaikan terbatas dan idenya kurang jelas. *kedua*, banyak tulisan siswa tidak efektif, menggunakan kalimat yang berlebihan sehingga menyebabkan kalimat mubazir, dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Kedua, kurangnya penguasaan kosakata siswa. Penguasaan kosakata sangat mempengaruhi siswa saat menulis teks berita. Penguasaan kosakata dapat memperlancar informasi yang disampaikan melalui komunikasi lisan maupun tulis. Disini dapat peneliti lihat bahwa penguasaan kosakata siswa masih rendah,

dan penulisannya juga tidak benar, kebanyakan siswa masih banyak memendekkan kata yang ditulis. Hal ini terlihat minimnya informasi atau gagasan yang ditulis siswa melalui tulisannya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bayang, Heru Wira Perdana, S.Pd., diketahui nilai siswa pada materi menulis teks berita rata-rata berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya nilai disebabkan sebagian besar siswa menganggap kegiatan menulis itu membosankan. Selain itu, siswa sulit memahami materi karena situasi yang tidak dapat memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung, sehingga siswa sulit memahami materi.

Kesalahan kalimat efektif masih banyak ditemukan dalam tulisan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tulisan berita siswa SMP Negeri 2 Bayang. Berikut salah satu hasil tulisan siswa kelas VIII Negeri 2 Bayang dalam menulis teks berita.



Gambar 1

Contoh Teks Berita Siswa

Berdasarkan salah satu dokumentasi teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang yang telah tercantum pada gambar 1, terdapat beberapa kesalahan yang berkaitan dengan keefektifan kalimat. *Pertama*, penulisan pada kalimat “painan, sumatra barat”. kalimat tersebut tidak efektif ditinjau dari segi ejaan yaitu huruf kapital. pada kata “painan, sumatra barat”seharusnya, huruf P, S, dan B pada kata tersebut ditulis menggunakan huruf kapital karena terdapat nama tempat daerah. Pada kata “sumatra” seharusnya, “Sumatera”dan penulisan”yg” juga salah. Seharusnya, “yang”.

Kedua, pada kalimat “Sebuah bus yg jatuh ke jurang pada tanggal 08-07-2021 siang Bus ini membawa penumpang sebanyak 35 org”. Kalimat tersebut tidak efektif dari segi ketepatan ejaan. Seharusnya, “Sebuah bus jatuh ke jurang pada Kamis, 07 Desember 2021 siang”. Seharusnya, tanda titik dibagian “siang”. Pada kalimat “Bus ini membawa penumpang sebanyak 35 org”. Seharusnya, “Bus tersebut membawa penumpang sebanyak 35 orang”.

Ketiga, pada kalimat “kejadian kecelakaan bus ini terjadi jam 13.00 Wib”. Kalimat tersebut tidak efektif dari segi ketepatan kata, dan keteptan ejaan. Pada kata kalimat tersebut tidak efektif dari segi kemubaziran “kejadian”Seharusnya pada kata “Kecelakaan bus tersebut pukul 13.00 WIB”. Pada kata “jam” tidak tepat kata. Seharusnya, “pukul”. pada kata “Wib, seharusnya “WIB” serta tanda titik.

Keempat, pada kalimat “saat itu penumpang yg ditemukan hanya 20 org dan 15 org lagi masih dicari tempat kejadian tersebut dan sebagian penumpang yg luka luka di bawa kerumah sakit garuda dan dirawat”. Kalimat tersebut tidak

efektif. Seharusnya, “Penumpang yang ditemukan hanya 20 orang, 15 orang lagi masih dicari di tempat kejadian”, seharusnya pakai tanda titik. Pada kata “kerumah”, seharusnya ke rumah karena menunjukkan kata depan dan pada kata “garuda” harus pakai huruf kapital karena menunjukkan nama tempat. Kalimat di atas juga terdapat kesalahan dari segi ketepatan tata bahasa yang merupakan kalimat yang mubazir, karena tidak ada tanda titik jadi terlalu banyak konjungsinya.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai keefektifan kalimat agar siswa dapat menulis teks berita dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut keefektifan suatu kalimat dapat mempengaruhi maksud yang disampaikan penulis kepada pembaca. Selain itu gambaran bagi guru mengetahui kekurangan dan kesalahan penggunaan kalimat di SMP Negeri 2 Bayang agar dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dan teks ilmiah lainnya dengan kaidah bahasa Indonesia.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. Dilihat dari dua aspek, yaitu (1) tepat penalaran mencakup dua bagian, yaitu (a) ide yang logis dan (b) kesatuan ide (2) tepat kebahasaan mencakup tiga bagian, yaitu (a) tepat tata bahasa, (b) tepat kata, dan (c) tepat ejaan. Oleh karena itu, fokus masalah yang dipilih dalam penelitian ini adalah perihal keefektifan kalimat teks berita siswa VIII SMP Negeri 2 Bayang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, rumusan masalah peneliti ini. *Pertama*, bagaimana keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat penalaran? *Kedua*, bagaimana keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat kebahasaan?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas SMP Negeri 2 Bayang dari segi ide yang logis? *Kedua*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi kesatuan ide? *Ketiga*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat tata bahasa? *Keempat*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat kata? *Kelima*, bagaimana keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat ejaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang. *Pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas SMP Negeri 2 Bayang dari segi ide yang logis. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Bayang dari segi kesatuan ide. *Ketiga*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat tata bahasa. *Keempat*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat kata. *Kelima*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang dari segi tepat ejaan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan ilmu pengetahuan, yaitu menambah referensi penjabaran dan teori-teori mengenai bahasa, yang berkaitan dengan keefektifan kalimat dan berita. Selanjutnya, manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dapat menambahkan wawasan bagi peneliti khususnya atau mahasiswa pada umumnya tentang keefektifan kalimat dalam teks berita. *Kedua*, dapat menjadi pedoman bagi siswa, khususnya saat menulis teks berita dengan menggunakan kalimat efektif. *Ketiga*, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan bagi mahasiswa selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Agar menghindari kesalah penafsiran, maka perlu dijelaskan batasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Batasan istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Keefektifan Kalimat

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca dengan tepat. Kalimat efektif dapat membangkitkan kembali gagasan yang dimiliki oleh pembaca. Persis sama dengan apa yang dimiliki oleh penulisnya. Dalam penelitian ini, keefektifan kalimat dapat diukur berdasarkan penggunaan tepat penalaran dan tepat kebahasaan.

2. Teks Berita

Teks berita adalah yang berfungsi memberikan informasi kepada khalayak ramai. Teks berita diartikan sebagai teks yang memaparkan sejumlah informasi. Tujuan dari teks berita ini memberikan informasi kepada masyarakat dengan jelas dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Dalam teks berita juga harus ada unsur-unsur yaitu, *what* (apa), *when* (kapan), *where* (di mana), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang bermasalah. Hal tersebut dikarenakan dari semua kalimat yang dianalisis, sebagian besar kalimat yang ditulis siswa tidak efektif. Artinya, hanya sebagian kecil kalimat yang efektif. Kalimat yang dikatakan efektif karena memenuhi dua aspek, yaitu tepat penalaran dan tepat kebahasaan. Sebaliknya, kalimat tersebut tidak efektif karena tidak memenuhi dua aspek atau tidak memenuhi salah satu aspek, yaitu tepat penalaran dan tepat kebahasaan. *Pertama*, keefektifan kalimat dari ide yang logis ada beberapa kesalahan. Ketidaktepatan ide yang logis disebabkan oleh ide yang ditemukan tidak masuk akal sehat dan sulit dimengerti. *Kedua*, keefektifan kalimat dari segi kesatuan ide ada beberapa kesalahan dalam teks siswa. Ketidaktepatan kesatuan ide disebabkan oleh tidak adanya hubungan timbal balik S/P dan P/O sehingga kalimat sulit dipahami.

Ketiga, keefektifan kalimat dari segi tepat tata bahasa ada beberapa kesalahan dalam teks siswa. Ketidaktepatan tata bahasa disebabkan oleh unsur fungsi sintaksis, unsur kalimat yang mubazir dan unsur kalimat yang kurang. *Keempat*, keefektifan kalimat dari segi tepat kata dan istilah ada beberapa kesalahan dalam teks siswa. Ketidaktepatan kata dan istilah disebabkan oleh tidak tepat konsep, dan tidak tepat kolokasi. *Kelima*, keefektifan kalimat dari segi ketepatan ejaan ada beberapa kesalahan. Ketidaktepatan ejaan disebabkan oleh salah penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca koma, dan penggunaan

tanda baca titik. Sebagian besar kalimat yang tidak efektif disebabkan oleh ketidaktepatan ejaan khususnya pada aspek pemakaian huruf kapital. Dengan demikian, dapat dinyatakan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang belum mampu menggunakan kalimat dengan efektif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan disarankan tiga hal beriku. *Pertama*, guru Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan penggunaan kalimat efektif dalam teks berita. *Kedua*, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang agar lebih giat lagi mempelajari dan mempraktikkan penggunaan kalimat efektif ketika menulis agar tulisan siswa dapat dipahami dan tidak ada perbedaan penafsiran oleh pembaca. *Ketiga*, bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Askara.
- Arivin, Zainal, dan Arman Tasai. 2008. *Cermati Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dari, S. W. (2017). “Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Diniyah Pandai Sikek”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 6 No. 2 September*.
- Dewi, M. S. (2017). “Keefektifan Kalimat Pada Teks Berita Hasil Karya Siswa Kelas VIII Mts Negeri Jakarta”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ermanto & Emidar. 2018. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Fatimah. 2018. “Keefektifan Kalimat Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA 3 Padang Panjang”. (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2019. *Komponen-Kemponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Husna, Hayatul. 2021. “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Sijunjung UNP”. (Skripsi). Padang: Jurusan Bahasa Indonesia.
- Kemendikbud. 2008. *KKBI*. Jakarta: Kemendikbud.